

Sosialisasi Etika Bisnis dan Manajemen Keuangan Syariah pada Pengusaha Home Industri dan UMKM di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras Kabupaten Kerinci

Paulina Lubis ^{*1}, Lucky Enggrani ², Primadi Prasetyo ³

^{1,2,3}Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

e-mail: ^{*1}paulina_lubis@unja.ac.id, ²lucky_fitri@unja.ac.id, ³primadi.prasetio@unja.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan penyegaran tentang penerapan etika bisnis syariah dalam kegiatan usaha Serta Memberikan pengetahuan dan penyegaran terhadap pengetahuan yang berkaitan tentang manajemen keuangan syari'ah . Pencapaian tersebut dilakukan melalui pelatihan dengan metode ceramah dan diteruskan sesi tanya jawab. Hasil menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat berjalan dengan Lancar. Peserta sangat antusias mengikuti rangkaian sosialisasi tersebut. melalui pelatihan ini diharapkan masyarkat Kecamatan Gunung Kerinci dapat memahami pentingnya penerapan nilai-nilai etika bisnis dan manajemen keuangan syari'ah dalam pengembangan dan peningkatan usaha

Kata kunci : Pengabdian, Etika Bisnis, Home Industri

Abstract

This community service activity aims to provide knowledge and refresher on the application of sharia business ethics in business activities as well as provide knowledge and refresher on knowledge related to sharia financial management. This achievement was carried out through training with the lecture method and continued with a question and answer session. The results show that the community service program runs smoothly. Peserta was very enthusiastic about participating in the socialization series. Through this training, it is hoped that the people of Gunung Kerinci Sub-district can understand the importance of applying the values of business ethics and sharia financial management in business development and improvement.

Keywords : Devotion, Business Ethics, Home Industry

1. PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas pengabdian pada masyarakat khususnya bagi pengembangan konsep pengabdian di Perguruan Tinggi membutuhkan peran strategis dan pemikiran terencana guna mencapai indikator dan luaran kegiatan yang tepat sasaran. Hal tersebut dikarenakan pengabdian didasari 2 hal yang penting, yaitu kepentingan akademis dan kepentingan masyarakat.

Peningkatan sumber daya manusia merupakan prasyarat utama untuk memperbaiki kesejahteraan rakyat. Dilain sisi, masalah dan kebutuhan masyarakat makin berkembang. Sementara masyarakat utamanya keluarga, belum berkembang dengan baik untuk mampu menyelesaikan masalah dan memenuhi kebutuhannya sendiri secara mandiri. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, karenanya lahirnya keluarga yang bermutu dan kuat akan menjadi wahana pembangunan bangsa yang sangat efektif. Oleh karena itu diperlukan adanya dukungan pemberdayaan, pelayanan paripurna dan dinamis, agar setiap keluarga dapat melaksanakan fungsi-fungsi utamanya dengan baik untuk membangun seluruh anggotanya. Dalam konteks ini peran Perguruan Tinggi sebagai bagian dari masyarakat, dituntut berkontribusi nyata, dimana salah satunya adalah melalui kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi).

Pesatnya pertumbuhan masyarakat membuat kebutuhan hidup menjadi semakin meningkat, hal ini secara tidak langsung membuat masyarakat terdorong untuk meningkatkan taraf hidupnya. Salah satu pilihan yang dapat diambil oleh masyarakat yaitu dengan berwirausaha. Seiring dengan meningkatnya pelaku ekonomi yang bergerak di bidang usaha rumahan. Maka pengetahuan tentang etika bisnis dituntut untuk diketahui oleh pelaku usahatersebut

dalam menjalankan kegiatan usaha. Etika dapat diartikan sebagai suatu perangkat moral dalam membedakan yang baik dan yang buruk (Rafik, 2004).

Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras merupakan sentral home industri di Kabupaten Kerinci, dengan usaha makanannya seperti dodol kentang, keripik kentang dan kerupuk kentang. Home Industri dan UMKM di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras menjadi industri madya ataupun industri modern yaitu industri dalam pengolahannya menggunakan teknologi modern.

Kerinci merupakan daerah yang memiliki pariwisata yang menarik untuk dikunjungi oleh turis mancanegara ataupun turis lokal. Maka membuat keuntungan yang besar bagi para pengusaha Home Industri dan UMKM di Kecamatan Gunung Kerinci. Yang mana mengingat home industri dan UMKM di Kecamatan Gunung kerinci Siulak deras Merupakan pusat dari tempat pembelian oleh-oleh di kabupaten Kerinci, Maka dari itu untuk menjaga agar keberlangsungan usaha dapat bertahan dan terus berkembang dan memberikan kesan yang baik terhadap wisatawan, haruslah menjaga etika bisnis yang baik, agar pelanggan atau konsumen merasa nyaman dengan pelayanan yang di berikan.

Selain itu dalam menjalankan kegiatan bisnis, agar dapat mencapai tujuan dari usaha yaitu memperoleh keuntungan. Perlu adanya pengetahuan yang baik mengenai manajemen keuangan seperti cara untuk memperoleh pendanaan modal kerja, mengelola dana tersebut secara efektif, juga mengatur aset dengan baik guna mencapai tujuan usaha. Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra, masyarakat Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras 100% beragama Islam. Untuk itu perlu diterapkan manajemen keuangan syariah dalam kegiatan usaha untuk mencapai tujuan dengan tetap memperhatikan kesesuaian dengan ketentuan Islam.

Permasalahan mengenai minimnya pengetahuan pengusaha home industri tentang pentingnya penerapan nilai-nilai etika bisnis dan manajemen keuangan syari'ah merupakan kendala dalam upaya pengembangan Home industridan Umkm di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras.

Dalam memproduksi produk secara bisnis syari'ah, terdapat nilai-nilai yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Halal (bahan bakunya berasal dari bahan yang tidak diharamkan oleh islam baik dari segi zat, maupun cara mempeolehnya).
2. Bersih (bersih dalam artian terbebas dari najis, baik tempat pengolahan, alat pengolahan, air dan bahan tambahan dalam pengolahan).
3. Sederhana dan tidak boros (sederhana dalam artian memanfaatkan bahan baku yang mana harus tetap melestarikan alam).
4. Tidak membahayakan konsumen (dalam mengolah produk harus sesuai dengan prosedurnya).

Dalam hal pemasaran produk pangan, terdapat nilai-nilai bisnis syariah yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Semua usaha didasarkan untuk menjalankan perintah Allah SWT;
2. Memaparkan kelemahan dan kelebihan produk secara jujur;
3. Keuntungan diambil tidak merugikan konsumen;
4. Dalam keuntungan yang diperoleh setelah mencapai nisab maka dikeluarkan zakatnya jika belum mencapai nisabnya maka dikeluarkan infaqnya.

Permasalahan mengenai minimnya pengetahuan pengusahahome industri dan Umkm di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Derastentang pentingnya penerapan nilai-nilai etika bisnis dan manajemen keuangan syari'ah menuntut semua pihak termasukPerguruan Tinggi (dalam hal ini Universitas Jambi) sebagai bagian dari elemen masyarakat, untuk memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat muslim khususnya, agar perilaku sebagai produsen ataupun sebagai konsumen dapat menerapkan nilai nilai sayraiah dalam melakukan kegiatan usaha

Bertitik tolak dari paparan diatas maka tim pengabdian bermaksud melaksanakan kegiatan Pengabdiankepada Masyarakat dengan judul "Sosialisasi Etika Bisnis dan Manajemen Keuangan syariah pada pengusaha Home Industri dan Umkm di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras Kabupaten Kerinci".

Pengabdian ini berlokasi di kecamatan Gunung Kerinci Siulak deras yang mana merupakan sentralhome industri di KabupatenKerinci. Kerinci merupakan daerah yang memiliki pariwisata yang menarik untuk dikunjungi oleh turis mancanegara ataupun turis lokal. Hal ini memberikan keuntungan bagi para pengusaha Home Industri dan UMKM di Kecamatan Gunung Kerinci. Mengingat home industri dan UMKM di Kecamatan Gunung kerinci Siulak deras Merupakan pusat dari tempat pembelian oleh-oleh di kabupaten Kerinci, Secara tidak langsung mewakili untuk memperkenalkan budaya serta karakteristik masyarakat kerinci kepada daerah luar. Melalui kegiatan usaha home industri dan UMKM masyarakat pelaku usaha harus dapat memberikan kesan yang baik terhadap wisatawan,

yaitu dengan menjaga etika bisnis yang baik, agar pelanggan atau konsumen merasa nyaman dengan pelayanan yang di berikan.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan mitra , masyarakat Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras 100% beragama Islam. Namun dalam penerapannya masih banyak masyarakat yang dalam menerapkan manajemen keuangan konvensional. Hal ini disebabkan masih kurangnya pemahaman pengusaha Home industri dan Umkm di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras tentang pentingnya penerapan manajemen keuangan syariah dalam kegiatan usaha. Serta masih kurangnya pemahaman pengusaha home industri dan Umkm di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras tentang pentingnya penerapan nilai-nilai etika bisnis syariah dalam menjalankan kegiatan usaha

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan sebagaimana yang diuraikan diatas, maka tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras, adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan dan penyegaran tentang penerapan etika bisnis syariah dalam kegiatan usaha
2. Memberikan pengetahuan dan penyegaran terhadap pengetahuan yang berkaitan tentang manajemen keuangan syariah dalam kegiatan usaha

Home Industri dan Umkm di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras yang berbasis Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras merupakan sentral home industri di Kabupaten Kerinci, dengan usaha makanannya seperti dodol kentang, keripik kentang dan kerupuk kentang. Home Industri dan UMKM di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras menjadi industri madya atau pun industri modern yaitu industri dalam pengolahannya menggunakan teknologi modern. Kerinci merupakan daerah yang memiliki pariwisata yang menarik untuk dikunjungi oleh turis mancanegara ataupun turis lokal. Maka membuat keuntungan yang besar bagi para pengusaha Home Industri dan UMKM di Kecamatan Gunung Kerinci. Yang mana mengingat home industri dan UMKM di Kecamatan Gunung kerinci Siulak Deras merupakan pusat dari tempat pembelian oleh-oleh di kabupaten Kerinci, Maka dari itu untuk menjaga agar keberlangsungan usaha dapat bertahan dan terus berkembang dan memberikan kesan yang baik terhadap wisatawan, haruslah menjaga etika bisnis yang baik, agar pelanggan atau konsumen merasa nyaman dengan pelayanan yang di berikan.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan mitra, masyarakat Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras 100% beragama Islam. Namun dalam penerapannya masih banyak masyarakat yang dalam menerapkan manajemen keuangannya konvensional

Berdasarkan penjelasan diatas maka solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan berfikir para Pengusaha home industri dan Umkm di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras, serta meningkatnya kemampuan manajerial untuk mengelola usaha yang sedang dijalankan;
2. Meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan syariah dalam pengembangan dan peningkatan usaha.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sosialisasi etika bisnis dan manajemen keuangan syariah pada pengusaha home industri dan Umkm di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras Kabupaten Kerinci tahun 2020, dirancang melalui beberapa tahapan dan metode, yaitu

2.1 Tahap Persiapan

Metode yang dilakukan sebelum kegiatan adalah:

1. Melakukan studi pendahuluan dan survey tentang kondisi para pengusaha Home Industri dan Umkm di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras.
2. Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.
3. Melakukan koordinasi dengan Tim Dosen Pengabmas dan mitra.
4. Melakukan advokasi dan koordinasi tentang peran serta dan tugas mitra.
5. Menyiapkan tempat dan peralatan pembimbingan.
6. Membuat jadwal pertemuan.

2.2. Rencana Kegiatan

1. Sosialisasi pada para pengusaha Home industridan Umkm di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras dalam upaya mengembangkan usaha dan meningkatkan pengetahuan pentingnya penerapan etika bisnis dan manajemen keuangan syariah dalam menjalankan kegiatan usaha :
 - a. Tatap muka (ceramah dan tanya jawab)
 - b. Bimbingan
2. Monitor hasil kegiatan pembimbingan dengan frekuensi 1 (satu) kali dalam dua minggu selama 2 (dua) bulan berturut-turut.
3. Pelaksanaan evaluasi proses pembimbingan dilakukan dengan menilai pemahaman dan kemampuan manajerial untuk mengelola usaha yang sedang dijalankan..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini kegiatan sosialiasis dan Pelatihan telah selesai dilaksanakan, proses kegiatan yang dilaksanakandalam pengabdian ini dimulai dari tahapan persiapan awal pengabdian, pelaksanaan pelatihan, dan pelaporan hasil pengabdian. Secara lebih rinci tahapan kerja pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Tahapan Kerja Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
Persiapan Awal Pengabdian	Survei pendahuluan	Berkoordinasi dengan Mitra	Sudah dilaksanakan
	Pengumpulan data objek pengabdian	Mencari data yang dibutuhkan untuk kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan	Sudah dilaksanakan
	Identifikasi masalah	Merumus permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dan menyusun agenda kegiatan Sosialisasi Etika Bisnis Syariah	Sudah dilaksanakan
Pelaksanaan Pelatihan	Penyusunan materi	Menyesuaikan kebutuhan materi yang dibutuhkan oleh mitra dalam kegiatan Sosialisasi Etika Bisnis Syariah	Sudah dilaksanakan
	Konfirmasi waktu pelatihan	Menyusuaikan waktu pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Etika Bisnis Syariah	Sudah dilaksanakan
	Pelaksanaan kegiatan pelatihan	Pelaksana Kegiatan sesuai dengan Jadwal dan Susunan Acara yang di sepakati.	Sudah dilaksanakan
Pelaporan Hasil Pengabdian	Evaluasi kegiatan	Melakukan evaluasi dan penyusunan Draft Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat	Sudah dilaksanakan
	Penyusunan laporan akhir kegiatan	Penyelesaian Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat	Sudah dilaksanakan

Pelaksanaan pelatihan pada hari Kamis tanggal 22-24 Juli 2020 berjalan dengan lancar. Materi pertama yang diberikan adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai Ekonomi Syariah, Pemateri menjelaskan Konsep dasar Ekonomi Syariah, Pentingnya Ekonomi Syariah, Filosofi Ekonomi Syariah, Peserta sosialisasi memberikan respon positif, dan keinginan peserta untuk mendalaminya sangat bagus, dalam diskusi, para peserta banyak memberikan pertanyaan kepada pemateri. Pelaksanaan diskusi antara audiens dengan pemateri mengenai sejarah Ekonomi Syariah, Perkembangan Ekonomi Syariah, dan Hambatan dalam perkembangan Ekonomi Syariah. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan pada materi kedua, mengenai etika bisnis syariah, dalam sesi ini, pemateri menyampaikan tentang, penerapan etika bisnis syariah dalam kegiatan usaha penyegaran terhadap pengetahuan yang berkaitan tentang manajemen keuangan syaria'ah dalam kegiatan usaha

4. KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi etika bisnis dan manajemen keuangan syariah di Siulak Deras Kecamatan Gunung Kerinci berjalan dengan lancar. Peserta sangat antusias mengikuti rangkaian sosialisasi tersebut. Pemahaman terhadap penerapan etika bisnis dan manajemen keuangan syariah dalam kegiatan usaha juga meningkat, sehingga memberi manfaat kepada pengusaha home industri dan UMKM di kecamatan Gunung Kerinci. Kegiatan ini memberikan pengaruh yang baik kepada pengusaha home industri dan UMK, dikarenakan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kesadaran mereka mengenai pentingnya penerapan nilai-nilai etika bisnis dan manajemen keuangan syaria'ah dalam pengembangan dan peningkatan usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amri. (2015). "Ekonomi dan Keuangan Islam". Pustaka Muda
- Beekun, rafik issa (2004) Etika Bisnis Islami. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hasan, KN. Sofyan. (2014) "Kepastian Hukum Sertifikasi dan Labelisasi Halal Produk Pangan". Artikel Hasil Penelitian Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya-Palembang.
- Muhammad. (2007), "Bisnis Syaria'ah; Perspektif Mu'amalat dan Manajemen". Unit penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Suyono, Haryono dan Rohadi Haryanto, (2009). Pedoman Pelaksanaan KKN Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA). PT. Citra Kharisma Bunda, Jakarta.